

ANALISIS STUDI KELAYAKAN BISNIS PADA UMKM (RUMAH KUE TJR)

Oleh:

Puji Afriyeni¹

Muhammad Febrian²

Novi Astrianingsih³

Nor Faradea⁴

Nur Avika⁵

IAIN Datuk Laksemana Bengkalis

Alamat: JL. Lembaga, Senggoro, Kec. Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Riau (28714).

Korespondensi Penulis: pujiafriyeni11@gmail.com, muhammffebrianboy@gmail.com,
norfaradea@gmail.com, nofi28222@gmail.com, nfika9620@gmail.com.

Abstract. *This study focuses on the business feasibility of Rumah Kue TJR, which has been operating since 2010 in Bengkalis, Riau. The main objective of this research is to investigate and analyze the business development potential of Rumah Kue TJR, a micro, small, and medium enterprise (MSME) engaged in the culinary sector, particularly in the production and sale of various traditional cakes and snacks in Bengkalis Regency, Riau. Rumah Kue TJR is well known among the local community as a provider of quality snacks with distinctive flavors at affordable prices. Its strategic location in the heart of Bengkalis City and friendly customer service have helped maintain its presence amid the competition in the local culinary industry. In addition to meeting the consumption needs of the community, Rumah Kue TJR also contributes by creating job opportunities for local residents, thereby enhancing the local economy and strengthening the MSME sector in the region. This research uses a qualitative method with data collection techniques including observation, interviews, and document study. The results of the study are expected to provide insights into the opportunities and challenges faced by Rumah Kue TJR in expanding its business, as well as strategic recommendations to improve competitiveness and ensure business sustainability in the future..*

Received May 25, 2024; Revised June 06, 2025; June 14, 2025

*Corresponding author: pujiafriyeni11@gmail.com

ANALISIS STUDI KELAYAKAN BISNIS PADA UMKM (RUMAH KUE TJR)

Keywords: *The Feasibility Study, Aspects of Feasibility Study, UMKM.*

Abstrak. Penelitian ini difokuskan pada kelayakan bisnis Rumah Kue TJR yang telah beroperasi sejak tahun 2010 di Bengkalis, Riau. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki dan menganalisis potensi perkembangan bisnis, di mana Rumah Kue TJR merupakan salah satu usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang bergerak di bidang kuliner, khususnya produksi dan penjualan aneka kue serta jajanan pasar di Kabupaten Bengkalis, Riau. Rumah Kue TJR telah dikenal oleh masyarakat lokal sebagai penyedia kudapan berkualitas dengan cita rasa khas dan harga yang terjangkau. Lokasinya yang strategis di pusat Kota Bengkalis serta pelayanan yang ramah turut mendukung eksistensi usaha ini di tengah persaingan bisnis kuliner lokal. Selain memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat, Rumah Kue TJR juga berkontribusi dalam membuka lapangan pekerjaan bagi warga sekitar, sehingga dapat meningkatkan perekonomian lokal dan memperkuat sektor UMKM di daerah tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai peluang dan tantangan yang dihadapi oleh Rumah Kue TJR dalam mengembangkan usahanya, serta memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan bisnis di masa mendatang.

Kata Kunci: Studi Kelayakan Bisnis, Aspek-Aspek Studi Kelayakan Bisnis, UMKM.

LATAR BELAKANG

Konsumsi dipengaruhi oleh tingkat pendapatan, semakin tinggi tingkat pendapatan seseorang semakin tinggi tingkat konsumsinya. Pendalaman tentang hukum permintaan dan mengetahui bahwa orang cenderung membeli lebih banyak barang, apabila harga barang itu rendah, begitu sebaliknya. Dasar pemikirannya tentang perilaku konsumen bahwa orang cenderung memilih barang dan jasa yang nilai kegunaannya paling tinggi. Konsumen akan memilih barang kebutuhan pokok untuk dikonsumsi, dengan mempertimbangkan nilai guna dari barang tersebut. Keterbatasan anggaran pendapatan yang diterima oleh masyarakat menyebabkan masyarakat harus menunda untuk mengkonsumsi barang-barang yang mempunyai nilai guna tinggi.

Nurhadi (2000) konsumsi adalah kegiatan manusia menggunakan atau memakai barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan. Mutu dan jumlah barang atau jasa dapat mencerminkan kemakmuran konsumen tersebut. Semakin tinggi mutu dan semakin banyak jumlah barang atau jasa yang dikonsumsi, berarti semakin tinggi pula tingkat kemakmuran konsumen yang bersangkutan sebaliknya semakin rendah mutu kualitas dan jumlah barang atau jasa yang dikonsumsi, berarti semakin rendah pula tingkat kemakmuran konsumen yang bersangkutan. Tujuan konsumsi adalah untuk mencapai kepuasan maksimum dari kombinasi barang atau jasa yang digunakan.

“Ekonomi adalah studi tentang bagaimana masyarakat menggunakan sumber daya yang langka untuk menghasilkan komoditas berharga dan mendistribusikannya di antara berbagai orang.” Hasil produksi yang telah didistribusikan kepada masyarakat idealnya dapat dipakai atau dikonsumsi oleh masyarakat yang tepat dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan yang tepat pula. Persoalan yang muncul apakah barang tersebut akan dikonsumsi dengan tepat oleh masyarakat yang benar-benar membutuhkannya atau menjadi sia-sia karena tidak terjangkau oleh masyarakat sehingga proses konsumsi tidak berjalan sebagaimana mestinya hal ini yang menjadi persoalan yang paling berat bagi produsen untuk dapat mengevaluasi barang yang diproduksi tersebut untuk dapat dikonsumsi oleh masyarakat

Rumah Kue TJR dalam kegiatan promosinya masih mengandalkan metode dari mulut ke mulut (*word of mouth*), di mana informasi mengenai produk dan kualitas kue yang ditawarkan disebarkan secara langsung oleh pelanggan kepada calon pelanggan lainnya. Strategi promosi ini umumnya dilakukan melalui rekomendasi pribadi, baik oleh konsumen yang sudah pernah membeli maupun oleh kerabat dan teman dekat, sehingga menciptakan jaringan pemasaran yang alami dan personal.

Namun, promosi dari mulut ke mulut memiliki keterbatasan dalam menjangkau pasar yang lebih luas dan mempercepat pertumbuhan usaha. Informasi mengenai produk hanya tersebar di lingkaran konsumen yang sudah ada, sehingga peningkatan jumlah pelanggan cenderung berjalan lambat. Studi pada industri serupa menunjukkan bahwa meskipun WOM *Marketing* efektif menjaga eksistensi usaha dan membangun citra positif, pelaku usaha tetap perlu mempertimbangkan strategi promosi tambahan, seperti pemanfaatan media sosial atau pemasaran digital, agar produk dapat dikenal oleh lebih banyak calon konsumen di luar jaringan pelanggan lama.

ANALISIS STUDI KELAYAKAN BISNIS PADA UMKM (RUMAH KUE TJR)

Berdasarkan latar belakang sebagaimana telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah bagaimana kelayakan usaha Rumah Kue TJR ditinjau dari aspek Sosial dan SDM? Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kelayakan usaha di tinjau dari aspek Sosial dan SDM.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai kondisi, perkembangan, dan strategi usaha Rumah Kue TJR di Bengkalis. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti dapat menggali informasi mendalam mengenai aktivitas usaha, proses produksi, pemasaran, serta tantangan dan peluang yang dihadapi UMKM tersebut.

Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses analisis dimulai dengan memilah data penting dari hasil wawancara dan observasi, kemudian disusun dalam bentuk narasi deskriptif yang menjelaskan berbagai aspek usaha Rumah Kue TJR. Peneliti juga melakukan interpretasi terhadap fenomena yang ditemukan selama penelitian untuk menarik kesimpulan yang relevan terhadap tujuan penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung melalui wawancara dengan pemilik usaha, karyawan, dan konsumen Rumah Kue TJR.
2. Data sekunder, yakni data yang diperoleh melalui dokumen pendukung seperti arsip penjualan, media sosial usaha, artikel berita, serta literatur yang relevan

Teknik pengumpulan data meliputi:

1. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan pemilik dan pengelola usaha.
2. Observasi langsung terhadap proses produksi, penyajian produk, dan interaksi dengan konsumen.
3. Dokumentasi, seperti foto kegiatan usaha, tampilan produk, dan catatan pembukuan yang diberikan oleh pelaku usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rumah Kue TJR adalah sebuah usaha kuliner lokal yang bergerak di bidang produksi dan penjualan aneka kue dan jajanan pasar, yang berlokasi di Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Usaha ini merupakan bagian dari sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berperan penting dalam mendukung perekonomian lokal, khususnya di wilayah Bengkalis. Rumah Kue TJR dikenal oleh masyarakat sekitar karena menyajikan berbagai jenis kue tradisional dan modern dengan cita rasa yang lezat dan harga yang terjangkau.

Nama TJR sendiri menjadi identitas khas yang melekat dalam *branding* usaha ini. Meskipun belum tersedia informasi resmi mengenai arti dari singkatan tersebut, nama ini sudah cukup dikenal di kalangan warga Bengkalis, terutama mereka yang mencari camilan rumahan yang segar dan dibuat secara *handmade*. Produk andalan yang paling banyak dicari dari Rumah Kue TJR adalah risoles isi sayur dan ayam, yang disajikan dalam keadaan hangat dan baru digoreng, menciptakan daya tarik tersendiri bagi pelanggan.

Lokasi Rumah Kue TJR yang strategis berada di Jalan Jenderal Ahmad Yani, salah satu jalan utama di Bengkalis memudahkan akses pembeli untuk datang langsung ke toko. Selain itu, Rumah Kue TJR juga aktif memasarkan produknya melalui media sosial dan dari mulut ke mulut, sehingga mampu menjaga loyalitas pelanggan meskipun bersaing dengan berbagai usaha sejenis lainnya.

Sebagai UMKM, Rumah Kue TJR tidak hanya berfokus pada aspek komersial, tetapi juga turut berkontribusi terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat. Usaha ini membuka lapangan kerja bagi warga sekitar, serta menjadi contoh bagaimana sebuah usaha rumahan dapat berkembang dan menjadi bagian penting dalam dinamika ekonomi lokal. Dengan kualitas rasa, pelayanan yang baik, dan konsistensi dalam penyajian produk, Rumah Kue TJR telah menunjukkan bahwa UMKM memiliki potensi besar untuk tumbuh dan bertahan di tengah perubahan pasar.

1. Produk yang Dihasilkan

Produk yang dihasilkan meliputi :

- a. Kue basah (kue lapis, kue lumpur, pastel)
- b. Kue kering (nastar, kastangel, lidah kucing)
- c. Bolu dan roti (bolu gulung, bolu pandan, roti manis)

ANALISIS STUDI KELAYAKAN BISNIS PADA UMKM (RUMAH KUE TJR)

2. Analisis Lokasi Bisnis

Lokasi di pusat kota bengkalis sangat strategis karena dekat pasar, perkantoran, dan sekolah. Lokasi ini memudahkan distribusi dan menarik pelanggan lokal serta wisatawan. Aksesibilitas yang baik juga memperbesar peluang penjualan langsung dan pesanan online

3. Analisis Kesiapan Teknologi

Teknologi yang digunakan dalam kegiatan produksi yaitu seperti peralatan membuat kue pada umumnya, seperti mixer, open, dan lain sebagainya

Aspek Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah seseorang yang mampu bekerja dalam memberikan jasa atau usaha kerja. Yang dimaksud mampu bekerja yaitu sanggup mengerjakan aktivitas ekonomi yang dapat memenuhi kebutuhannya dan masyarakat berupa barang maupun jasa, kekuatan yang berasal dari manusia dalam organisasi yang dapat didayagunakan.

Sumber daya manusia dapat diartikan sebagai segala potensi yang dimiliki setiap manusia yang harus dikembangkan sehingga bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun lingkungannya. Dalam perusahaan, sumber daya manusia berkaitan dengan kemampuan karyawan untuk menggerakkan perusahaan secara baik untuk mencapai tujuan perusahaan. Sumber daya manusia di perusahaan terdiri dari karyawan-karyawan yang bekerja sesuai keahliannya di bidang masing-masing.

1. Sumber daya manusia pada bidang produksi

Karyawan bagian produksi bertugas membuat adonan, memanggang kue, dan mengemas produk agar menarik dimata konsumen. mereka harus memahami bahan baku utama teknik pemanggangan yang tepat, serta menjaga kualitas dan kebersihan.

2. Sumber daya manusia pada bidang marketing

a. Pemasaran dilakukan melalui strategi utama

Yakni promosi melalui status WhatsApp (WA) dengan cara mengunggah foto kue dengan *caption* menarik.

b. Promosi melalui pelanggan langsung (*mouth-to-mouth*) :

Memberikan pelayanan ramah agar pelanggan merekomendasikan ke orang lain, dan menyisipkan kartu nama atau brosur dalam setiap pembelian.

3. Sumber daya manusia pada bidang administrasi

Bendahara dan admin bertugas mencatat transaksi keuangan, mengatur stok bahan baku, serta membuat laporan bulanan, kejujuran, ketelitian, dan mencatat laporan dengan cara manual.

Aspek Finansial

Salah satu komponen penting dalam membangun usaha adalah pengelolaan keuangan, aspek finansial ini bertujuan memperlihatkan potensi usaha kue TJR melalui proyeksi keuangan manual selama satu bulan

Aspek Ekonomi dan Sosial

1. Dampak ekonomi

Pendirian usaha Kue TJR akan memberikan dampak positif terhadap struktur ekonomi masyarakat di sekitar lokasi usaha. Hal ini terlihat dari peningkatan pendapatan masyarakat yang terlibat langsung dalam proses produksi dan distribusi Kue TJR. Dengan adanya usaha ini, rata-rata penghasilan pekerja akan meningkat melalui gaji pokok serta insentif tambahan berdasarkan kinerja dan volume penjualan

2. Dampak Sosial

Usaha Kue TJR juga membawa dampak sosial yang signifikan. Kue TJR akan membuka peluang kerja bagi masyarakat sekitar, terutama bagi ibu rumah tangga, pemuda, dan pencari kerja yang belum memiliki pekerjaan tetap. Selain itu, usaha ini dapat meningkatkan keterampilan masyarakat dalam bidang produksi makanan, pemasaran, dan kewirausahaan. Dengan demikian, keberadaan Kue TJR diharapkan dapat membantu mengurangi tingkat pengangguran serta meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat di lingkungan sekitar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Rumah Kue TJR merupakan salah satu pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang bergerak di bidang kuliner, khususnya penjualan aneka kue dan roti, baik tradisional maupun modern. Berlokasi di Jalan Jend. A. Yani, Bengkalis, Riau, usaha ini dikenal luas oleh masyarakat sekitar sebagai tempat favorit untuk mendapatkan produk kue berkualitas dengan harga terjangkau. Sebagai UMKM, Rumah Kue TJR turut

ANALISIS STUDI KELAYAKAN BISNIS PADA UMKM (RUMAH KUE TJR)

berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, menciptakan lapangan kerja, serta melestarikan kuliner khas daerah.

Rumah Kue TJR menunjukkan penerapan manajemen yang cukup baik, mulai dari pengelolaan produk, pelayanan pelanggan, hingga promosi melalui media digital, Secara keseluruhan, Rumah Kue TJR merupakan contoh nyata UMKM yang berkembang melalui pengelolaan usaha yang baik dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

DAFTAR REFERENSI

- Edy,Sutrisno. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Hadi, Nur. Paradigma Idiologi Sistem Ekonomi Dunia. *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman*, 2018, 17.1: 97-129.
- Ichsan, Reza Nurul, Lukman Nasution, Sarman Sinaga. (2019). Studi Kelayakan Bisnis (Business Feasibility Study). Medan: USU Press.
- Mariani, M. Nasrudin (Ed.). (2022). Studi Kelayakan Bisnis: Teknik Menganalisis Kelayakan Rencana Bisnis. Jakarta: Rajawali Pers.
- Maulana, Lukni. (2020). Studi Kelayakan Bisnis: Buku Referensi. Yogyakarta: Deepublish.
- Musharianto, A., Sudarwanto, P. B., Subandi, I., & Artha, T. (2024). Penguatan Manajemen Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia: Studi Literatur. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, 13(1), 37–47.
- Nurlina, N. (2017). Studi Kelayakan Bisnis sebagai Alat Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 7(2), 123-133.
- Smith, Leanne Marie. *A Teacher Reflects on the Introductory Economics Course and Samuelson's Economics*. Department of Applied and International Economics, Massey University, 2001.
- Tentiyo, Suharto. TENTIYO SUHARTO Konsep Uang dan Kebijakan Moneter dalam Perpsektif Pemikiran Ibn Taimiyah dan John Maynard Keynes. *JIBF MADINA: Journal Islamic Banking and Finance Madina*, 2022.
- Yusuf, Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi, (Sumatera Selatan: CV LD Media,2021).